

Mencuci Tangan Yang Benar Pada Anak Taman Kanak-kanak (Pendidikan Usia Dini) Di TK Kamagi Boroko

Proper Hand Washing In Kindergarten Children (Early Childhood Education) At Kamagi Boroko Kindergarten

Benhard Latuminase¹, Vivi Berhimpong², Irwan Walanda³, Venthina Nelambo⁴

¹²³⁴⁵ Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatanama

¹²³⁴ Universitas Sariputra Indonesia Tomohon

Jln. Kakaskasen 2. Tomohon Sulawesi Utara

correspondence: latuminasebeny@gmail.com

Received: 17 Desember 2024

Revised: 20 Desember

Accepted: 30 Desember 2024

Citation: (Latuminase B, Dkk). (2024). Mencuci Tangan Yang Benar Pada Anak Taman Kanak-kanak (Pendidikan Usia Dini) Di TK Kamagi Boroko. *JAS: Jurnal Abdimas Sariputra*, vol 1, (2), 1-4.

ABSTRACT

This community service activity focuses on good and correct hand washing habits to prevent the spread of gastrointestinal diseases such as diarrhea in children. The purpose of implementing this community service activity is to develop attitude and psychomotor patterns, especially in the habit of washing hands correctly. The implementation methods used in this community service activity include video lectures, demonstration methods and the implementation of questions and answers as well as evaluation of attitude and psychomotor abilities. The results of the activity showed an improvement in students' attitude and psychomotor skills regarding the habit of washing hands. The conclusion of this activity is that health counseling is effective in improving children's attitudes and psychomotor in washing hands among kindergarten students, so that they can practice and become a habit in daily life.

Keywords: Health; Hand washing; Student; Kindergarten

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada kebiasaan mencuci tangan yang baik dan benar guna mencegah penyebaran penyakit saluran pencernaan seperti diare pada anak. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk mengembangkan pola sikap dan psikomotor terutama dalam kebiasaan mencuci tangan secara benar. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain ceramah video, metode demonstrasi dan pelaksanaan tanya jawab serta evaluasi kemampuan sikap dan psikomotor. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan sikap dan psikomotor siswa mengenai kebiasaan mencuci tangan. Simpulan dari kegiatan ini adalah penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan sikap dan psikomotor anak dalam mencuci tangan di kalangan siswa taman kanak-kanak, sehingga dapat mempraktekan dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Kesehatan; Mencuci Tangan; Siswa; Taman Kanak-Kanak

PENDAHULUAN

Anak usia dini (TK) memiliki tugas perkembangan diantaranya adalah belajar keterampilan fisik yang dibutuhkan dalam permainan, pengembangan moral, dan nilai serta mengembangkan sikap terhadap kelompok (1). sehingga pada fase ini anak akan aktif melakukan aktivitas fisik dan bermain dengan lingkungan sekitar yang membuat

mereka rentan terpapar sumber penularan penyakit yang dapat menyebabkan masalah kesehatan, salah satu penyakit yang banyak muncul pada anak usia sekolah adalah diare, penyakit kulit dan infeksi saluran pernapasan, ini terjadi karena kebiasaan anak untuk mengkonsumsi jajanan di sekolah tanpa melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah makan (2). Program cuci tangan merupakan sarana promosi kesehatan yang bernilai murah dan dapat mengurangi kejadian risiko penyakit . Lama waktu melakukan cuci tangan menggunakan sabun yaitu 40-60 menit (WHO, 2009). Mencuci tangan dapat menurunkan risiko terjadinya penyakit infeksi seperti diare sebesar 50 % (1). Perilaku hidup bersih dan sehat dalam hal ini mencuci tangan yang diterapkan sejak dini dapat meningkatkan derajat kesehatan dan memberikan perlindungan dari berbagai ancaman penyakit menular seperti diare (4) selain itu, program mencuci tangan sekarang menjadi kebijakan serius pemerintah agar setiap sekolah mampu melakukan pencegahan dengan melakukan cuci tangan pakai sabun (5). TK Kamagi Boroko memiliki jumlah kran air di sekolah juga terbatas sejumlah 2 buah. Kran tersebut untuk 5 guru dan 25-30 siswa. Selain itu, ditemukan juga adanya kurang kesadaran siswa dalam melakukan cuci tangan. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru dan hasil observasi yang ditemukan di TK Kamagi Boroko di dapatkan bahwa : 1) Kegiatan penyuluhan terkait kebersihan cuci tangan benar belum pernah diadakan. 2) beberapa anak mengalami masalah kesehatan seperti demam, flu dan diare yang mengakibatkan tidak masuk sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Target pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah Siswa/I kelas kelas A dan B TK Kamagi Boroko dimana mereka diharapkan mampu memahami tentang kebiasaan mencuci tangan yang benar. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat 22 November 2024 pada jam 09.00 Wita yang bertempat di ruangan dan halaman kelas A dan B TK Kamagi Boroko. Metode pendekatan yang dilakukan adalah memberikan pemahaman langsung kepada Siswa/I kelas A dan B TK Kamagi Boroko dengan metode ceramah video, metode demonstrasi dan pelaksanaan tanya jawab untuk menilai sikap dan psikomotor para siswa serta membagikan leaflet tentang materi yang diberikan.

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah Siswa/I kelas A dan B TK Kamagi Boroko dapat memahami tentang kebiasaan mencuci tangan yang benar, bahaya yang terjadi jika tidak rajin mencuci tangan dan belajar secara langsung tentang cara mencuci tangan dengan benar. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi presentasi materi tentang cuci tangan yang benar, sabun, dan air bersih untuk praktik.

Evaluasi luaran yang dilakukan dalam kegiatan ini yakni melakukan penilaian sikap dan psikomotor anak serta melakukan perbandingan sebelum dan sesudah dilaksanakan penyuluhan cara dan kebiasaan mencuci tangan yang benar

HASIL DAN DISKUSI

Pada umumnya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar pada Siswa/I kelas A dan B TK Kamagi Boroko berjalan secara baik. Secara rinci kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah/vidio cara mencuci tangan yang benar serta demonstrasi praktik cara mencuci tangan yang benar.

Hasil dari evaluasi menunjukkan peningkatan dari sikap dan psikomotor siswa tentang kebiasaan dan cara mencuci tangan yang benar baik sebelum penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan.

Tabel 1.
Rata-rata Skor Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Variabel	Sebelum penyuluhan	Setelah penyuluhan
Sikap	Kurang baik	Baik
Psikomotor	Kurang baik	Baik

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Tim pengabdian masyarakat selama kegiatan ini berlangsung anatar lain :

1. Sebagian besar siswa/i (anak TK) kurang fokus dan konsentrasi dalam mengikuti kegiatan penyuluhan
2. Hampir 25% orang tua tidak hadir dalam kegiatan penyuluhan ini, sehingga komitmen untuk melaksanakan cuci tangan yang benar dirumah tidak maksimal.



Gambar 1. Pelaksanaan mencuci tangan

Perubahan yang terjadi pada sikap dan psikomotor siswa/i menunjukkan bahwa pendekatan yang menarik dan interaktif mampu memotivasi siswa untuk lebih mengerti tentang cara mencuci tangan yang benar. Hasil kegiatan ini juga mendukung teori bahwa pendidikan kesehatan yang interaktif dan praktis lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan metode penyuluhan yang lebih menarik dan interaktif.

SIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan pada Siswa/I kelas A dan B TK Kamagi Boroko berhasil meningkatkan sikap dan psikomotor siswa mengenai cara mencuci tangan yang benar, dengan peningkatan sebelumnya sikap dan psikomotor kurang baik dan setelah dilakukan penyuluhan maka menjadi baik. Respons positif dari siswa terhadap metode interaktif yang digunakan menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam membangkitkan sikap dan psikomotor mereka akan pentingnya kebiasaan dalam mencuci tangan secara benar.

Untuk keberlanjutan program ini, disarankan agar diadakan secara rutin, melibatkan petugas puskesmas dan diperluas ke taman kanak-kanak yang lain. Keterlibatan orang tua juga berperan penting dalam mendukung perubahan sikap dan psikomotor anak yang telah terjadi di rumah. Dengan demikian, diharapkan kebiasaan baik ini dapat terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan guru-guru, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Partisipasi

aktif dari siswa dalam mengikuti penyuluhan juga sangat kami apresiasi. Terimakasih yang sama juga kami sampaikan kepada pihak Universitas sari putra tomohon sebagai penyumbang dana serta anggota tim yang telah membantu. Semoga semuanya dalam lindungan Tuhan Yang Maha Kuasa.

DAFTAR REFERENSI

- Hadi, A.M., 2017. Gambaran pengetahuan dan pelaksanaan cuci tangan pada siswa sekolah dasar di MI Muhammadiyah Argosari Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. Skripsi: Stikes Muhammadiyah
- Gombang. Khairani, W., 2009. Pengaruh kesehatan dengan metode ceramah, demonstrasi dan leaflet pada siswa Kota Jambi. Tesis: Universitas Gadjah Mada.
- Keumalasari; Hasballah, K; Imran., 2017. Promosi kesehatan cuci tangan dan jajanan sehat terhadap pengetahuan dan sikap siswa. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 5(1).
- Pausan&Fatih, 2017. Hubungan pengetahuan dengan perilaku cuci tangan siswa di Sekolah Dasar Negeri Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, Vol 5(1): 18-23.
- Rosyidah, A.N., 2014. Hubungan perilaku cuci tangan terhadap kejadian diare pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Ciputat 02. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Saptaningsih, M; Wijaya, Y.M; Lili, M.M., 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku mencuci tangan pada anak Sekolah Dasar Negeri 03 Kertajaya Padalarang. www.Ejournal.stikesborromeus.ac.id.
- Chittleborough, C.R., Nicholson, A.I., Basker, E., Bell, S., Campbell, R., 2012. Factors influencing hand washing behavior in primary school: process evaluation with a randomised control trial. *Health Educ Res*, 27 (6): 1055- 1068